

Korelasi Antara Kekuatan *Pinch* dengan *Advanced Hand Activities* Berdasarkan *Motor Assessment Scale* pada Pasien Pasca Stroke

Cice Tresnasari, Vitriana, Sunaryo Barki Sastradimaja

Departemen Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran /
Rumah Sakit Hasan Sadikin, Bandung

Abstrak

Pendahuluan: Kekuatan otot merupakan salah satu komponen dari suatu gerakan. Dalam melakukan gerakan fungsional pada aktivitas sehari-hari diperlukan deksteriti tangan. Deksteriti tangan melibatkan gerakan *pinch*, baik *tip pinch*, lateral pinch, maupun palmar pinch. Pada pasien pasca stroke terjadi gangguan deksteriti tangan yang menurunkan kemampuan melakukan aktivitas fungsional berupa *advanced hand activities*. Berdasarkan hal ini perlu dilakukan penelitian pada pasien pasca stroke yang menghubungkan setiap jenis kekuatan pinch dengan aktivitas fungsional tangan menggunakan penilaian objektif yang meliputi kegiatan fungsional sehari-hari.

Metode: Pasien pasca stroke (34 orang) terdiri atas laki-laki (17 orang) dan perempuan (17 orang) berusia antara 40 dan 59 tahun diukur kekuatan *tip pinch*, *lateral pinch* dan *palmar pinch* menggunakan pinch meter serta dinilai kemampuan fungsi tangan dengan *advanced hand activities* berdasarkan *Motor Assessment Scale* (MAS).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi bermakna ($p < 0,05$) antara kekuatan tip pinch dan lateral pinch dengan *advanced hand activities* berdasarkan MAS.

Kesimpulan: Tipe *tip pinch* dan *lateral pinch* berkorelasi secara bermakna dengan *advanced hand activities* menurut MAS pada pasien pasca stroke.

Kata kunci: kekuatan pinch, *advanced hand activities*, motor assessment scale, pasca stroke